

ABSTRAK

ANALISIS RAWAN TINDAK KEJAHATAN PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP JANGKAUAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN POS POLISI DI KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh

CHINDY HELGA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengetahui informasi terkait tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Tulang Bawang yang masih terbatas dan belum dilengkapi dengan pemetaan secara spasial. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan peta rawan pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Tulang Bawang agar menjadi sebuah informasi sehingga dapat merekomendasi pihak kepolisian dan pembuat kebijakan dalam memprioritaskan wilayah pengawasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *hotspot analysis (getis-ord gi*)* untuk mendapatkan nilai *z-score* dan *p-value*. Data yang digunakan yaitu data non spasial yang meliputi data titik curanmor dan data titik pos polisi yang digunakan untuk melihat jangkauan dari titik curanmor, dan data spasial yaitu data permukiman digunakan untuk melihat jangkauan dari titik curanmor, jaringan jalan, dan data administrasi Kabupaten Tulang Bawang. Analisis spasial diproses menggunakan *software* pengolahan data spasial.

Hasil penelitian menunjukkan hasil distribusi pada tahun 2022 berjumlah 49 kejadian, tahun 2023 berjumlah 62 kejadian, dan pada tahun 2024 berjumlah 66 kejadian. Kemudian daerah rawan pada tahun 2022 berada di Kecamatan Banjar Agung dengan nilai *z-score* 2,92. Pada tahun 2023 sampai tahun 2024 Kecamatan Banjar Agung masih menjadi daerah rawan dengan nilai *z-score* 2,84 dan 2,90. Jangkauan titik rawan terhadap permukiman dengan jarak 100 meter pada tahun 2022 menjangkau 158 permukiman, tahun 2023 menjangkau 387 dan tahun 2024 menjangkau 320 permukiman. Pada titik pos polisi tahun 2022 jarak 250-750 meter menjangkau 1 pos polisi, tahun 2023 jarak 250 meter menjangkau 3 pos polisi dan jarak 500 meter dan 750 meter menjangkau 2 pos polisi. Pada tahun 2024 jarak 250 meter menjangkau 4 pos polisi dan jarak 500 meter dan 750 meter menjangkau 3 pos polisi.

Kata Kunci: Pencurian Kendaraan Bermotor, Hotspot Analysis, Getis-Ord Gi*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PRONE TO MOTOR VEHICLE THEFT CRIME IN RESIDENTIAL AREAS AND POLICE POSTS IN TULANG BAWANG REGENCY

By

CHINDY HELGA

This research was motivated by the need to obtain information related to motor vehicle theft crime in Tulang Bawang Regency, which is still limited and lacks spatial mapping. The objective of this study was to produce a map of motor vehicle theft-prone areas in Tulang Bawang Regency to provide information that can be used to recommend police and policymakers to prioritize surveillance areas.

The method used in this study was hotspot analysis (getis-ord g_i^*) to obtain z-scores and p-values. The data used were non-spatial, including motorcycle theft hotspots and police post data to assess the extent of motorcycle theft hotspots. Spatial data, including settlement data, road networks, and administrative data from Tulang Bawang Regency, were used to assess the extent of motorcycle theft hotspots. The spatial analysis was processed using spatial data processing software.

The results showed a distribution of 49 incidents in 2022, 62 in 2023, and 66 in 2024. Then the vulnerable area in 2022 was in Banjar Agung District with a z-score of 2.92. In 2023 to 2024, Banjar Agung District remained a vulnerable area with z-scores of 2.84 and 2.90. The range of vulnerable points to settlements with a distance of 100 meters in 2022 reached 158 settlements, in 2023 reached 387 and in 2024 reached 320 settlements. At the police post point in 2022 a distance of 250-750 meters reached 1 police post, in 2023 a distance of 250 meters reached 3 police posts and a distance of 500 meters and 750 meters reached 2 police posts. In 2024 a distance of 250 meters reached 4 police posts and a distance of 500 meters and 750 meters reached 3 police posts.

Keywords: Motor Vehicle Theft, Hotspot Analysis, Getis-Ord G_i^*